

HUBUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, SUSTAINABILITY REPORT, DAN GREEN INVESTMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Devina Alifiani¹, Nera Marinda Machdar²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

202310315081@mhs.ubharajaya.ac.id, nmachdar@gmail.com

Abstract

Sustainability demands and transparency requirements in the energy sector encourage companies to consider social and environmental responsibilities alongside profitability. Corporate Social Responsibility, Sustainability Reporting, and Green Investment may enhance reputation and firm value, though prior findings remain inconsistent. This study employs a quantitative approach with secondary data and regression analysis. The results are expected to enrich the literature and inform stakeholders on the importance of sustainability disclosure.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Sustainability Report, Green Investment, Firm Value.*

Abstrak

Praktik keberlanjutan dan tuntutan transparansi di sektor energi mendorong perusahaan untuk memperhatikan aspek sosial dan lingkungan selain profitabilitas. *Corporate Social Responsibility, Sustainability Report*, dan *Green Investment* dipandang dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan, meskipun hasil penelitian sebelumnya masih beragam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dan analisis regresi. Temuan penelitian diharapkan memperkaya literatur dan memberi masukan bagi pihak terkait mengenai pentingnya pengungkapan keberlanjutan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Sustainability Report, Green Investment, Nilai Perusahaan*

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perubahan lingkungan bisnis global yang semakin dinamis mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang. Dalam konteks tersebut, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan kinerja keuangan, menjaga stabilitas operasional, dan mempertahankan reputasi di mata investor. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dipandang memiliki prospek pertumbuhan positif serta mampu memberikan pengembalian optimal bagi pemegang saham. Jika sebuah perusahaan memiliki reputasi yang buruk, masyarakat akan menjadi tidak yakin dan tidak mempercayainya, dan investor tidak akan tertarik untuk menanamkan uang mereka di sana (Sari & Machdar, 2023)

Nilai perusahaan dapat ditinjau melalui kasus PT Pertamina sebagai entitas energi terbesar di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir Pertamina menghadapi dinamika pasar energi global sehingga upaya menjaga nilai perusahaan menuntut penerapan praktik usaha lebih ramah lingkungan. Perusahaan menginisiasi berbagai program menuju transisi energi hijau meliputi pengembangan teknologi penangkapan karbon pemanfaatan biodiesel. Ketergantungan

terhadap minyak gas masih mendominasi sumber laba utama sehingga memunculkan kritik publik terkait ketidakseimbangan antara operasional berbasis energi fosil serta inovasi hijau beremisi tinggi. Proses transformasi menuju ekonomi hijau mencerminkan kebutuhan waktu panjang alokasi sumber daya besar dukungan finansial kuat. Implementasi program keberlanjutan secara konsisten menuntut fondasi keuangan stabil sebagai prasyarat peningkatan nilai perusahaan. Situasi tersebut menimbulkan dilema strategis berupa tuntutan menjaga kinerja keuangan sekaligus penurunan emisi karbon peningkatan citra keberlanjutan. Kedua aspek tersebut memengaruhi persepsi investor publik terhadap nilai perusahaan. Pertamina mulai memperkuat tata kelola akuntabilitas melalui perluasan pengungkapan keberlanjutan kolaborasi dengan lembaga internasional komitmen terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Langkah tersebut berperan penting dalam menjaga nilai perusahaan jangka panjang karena nilai dibentuk oleh kinerja finansial reputasi kepatuhan standar keberlanjutan kepercayaan masyarakat.

Terdapat faktor-faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan dalam penelitian sebelumnya. penelitian oleh (Oktariko & Amanah, 2018) serta (Narayana & Wirakusuma, 2021) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Della Atanti dan Sri Trisnarningsih, 2024) mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, peneliti memilih judul “Hubungan *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Report*, dan *Green Investment* terhadap Nilai Perusahaan” karena topik ini mencerminkan isu strategis yang sedang berkembang di dunia bisnis modern, khususnya dalam sektor energi yang memiliki tanggung jawab besar terhadap keberlanjutan lingkungan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh penerapan *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Report*, dan *Green Investment*. Ini terjadi di tengah tuntutan yang semakin meningkat terhadap praktik bisnis yang beretika dan ramah lingkungan di seluruh dunia Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting secara akademis, tetapi juga memiliki manfaat praktis bagi perusahaan, investor, dan pembuat kebijakan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Kajian Pustaka

Teori Legitimasi

Menurut (Haniffa & Cooke, 2005), Teori legitimasi memandang operasi perusahaan sebagai kontrak sosial berbasis nilai keadilan antara entitas bisnis dengan masyarakat. Perusahaan membangun relasi dengan pemangku kepentingan guna memperoleh penerimaan sosial. Keberlanjutan usaha bergantung pada kualitas hubungan perusahaan dengan masyarakat lingkungan sekitar wilayah operasi. Pencapaian penilaian positif publik mendorong pengakuan atas tanggung jawab sosial perusahaan. Kerangka legitimasi berfungsi sebagai landasan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* penyusunan *Sustainability Report* pelaksanaan *Green Investment*. Pengungkapan sosial pelaporan keberlanjutan digunakan untuk menegaskan orientasi bisnis melampaui tujuan finansial. Perhatian terhadap kepentingan sosial lingkungan tercermin melalui transparansi dampak operasional. Pendekatan tersebut menunjukkan komitmen perusahaan terhadap isu keberlanjutan akuntabilitas dampak kegiatan. Penerapan prinsip legitimasi berpotensi meningkatkan kepercayaan publik investor. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Teori Stakeholder

Menurut (Sugiharto 2005) *Stakeholder theory* mengatakan: Perusahaan dipahami sebagai entitas ekonomi yang tidak berorientasi semata pada kepentingan internal melainkan wajib menciptakan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan seperti pemegang saham kreditor konsumen pemasok pemerintah masyarakat analis serta pihak terkait lain. Keberlanjutan eksistensi perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat dukungan para pemangku kepentingan tersebut. Oleh sebab itu perusahaan perlu mengelola hubungan pemangku kepentingan secara aktif karena keberlangsungan usaha ditentukan oleh dukungan mereka.

Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh (Spence, 1973) yang menjelaskan perbedaan tingkat informasi antara manajemen perusahaan serta pihak eksternal seperti investor kreditor sehingga manajemen memiliki pemahaman lebih mendalam mengenai kondisi internal perusahaan. Dalam ranah akuntansi keuangan teori tersebut digunakan untuk menggambarkan upaya perusahaan menyampaikan sinyal positif kepada pasar melalui tindakan strategis serta pengungkapan laporan keuangan Corporate Social Responsibility Sustainability Report kegiatan Green Investment. Sinyal tersebut merefleksikan prospek usaha kuat kinerja keuangan sehat komitmen terhadap tanggung jawab sosial keberlanjutan lingkungan. (Conte et al., 2023)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan dan prospek masa depan. Menurut (Jensen, 2001), Nilai perusahaan merefleksikan penilaian investor terhadap kapabilitas manajemen dalam mengelola sumber daya serta menciptakan laba berkelanjutan. Tingkat nilai tinggi menunjukkan keyakinan pasar terhadap prospek pertumbuhan usaha serta potensi pengembalian investasi optimal bagi pemegang saham. Pembentukan nilai perusahaan dipengaruhi aspek keuangan nonkeuangan meliputi tanggung jawab sosial pengungkapan keberlanjutan investasi hijau. Pada sektor energi nilai perusahaan memiliki peran strategis mengingat aktivitas usaha berada dalam kerangka regulasi ketat tuntutan sosial tinggi. Kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus menjaga keseimbangan kepentingan ekonomi lingkungan menjadi penentu utama nilai. Kondisi tersebut sejalan dengan teori legitimasi menempatkan dukungan masyarakat sebagai prasyarat keberlanjutan usaha jangka panjang. Nilai perusahaan dipengaruhi faktor internal mencakup kinerja keuangan struktur modal kebijakan dividen tingkat profitabilitas. Faktor eksternal mencakup dinamika ekonomi makro kebijakan pemerintah serta pandangan publik terhadap komitmen sosial lingkungan perusahaan.

Dalam penelitian nilai perusahaan diukur melalui rasio PBV. PBV berfungsi sebagai indikator utama penilaian firm value dalam analisis keuangan. Pertimbangan investor terhadap keputusan pembelian saham sering menggunakan rasio PBV sebagai acuan. Perusahaan dinilai berkinerja baik apabila PBV berada di atas satu. Kondisi tersebut mencerminkan harga pasar saham melebihi nilai buku. Kenaikan PBV mencerminkan peningkatan apresiasi investor terhadap perusahaan. (Atanti & Trisnainingsih, 2024)

Corporate Social Responsibility

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam dunia usaha diarahkan pada pencapaian pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui keterlibatan tenaga kerja keluarga komunitas serta pemangku kepentingan lain. Fokus utama terletak pada peningkatan kualitas kehidupan sehingga memberikan manfaat bagi organisasi lingkungan sosial secara luas.(Atanti & Trisnarningsih, 2024). *Corporate Social Responsibility* dipahami sebagai bentuk kerja sama perusahaan bersama pihak berkepentingan berkontribusi langsung maupun tidak langsung guna menjamin keberadaan keberlanjutan usaha. Konsep tersebut merepresentasikan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan operasional. Ruang lingkup tanggung jawab mencakup pemegang saham karyawan pelanggan lingkungan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* berimplikasi pada kontinuitas entitas usaha.(Prabaningrum & Rani Santoso, 2025). Dalam konteks sektor energi, *Corporate Social Responsibility* memiliki peran penting karena aktivitas perusahaan di sektor ini berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang besar. Beberapa program *Corporate social responsibility* adalah Investasi dalam teknologi bersih, rehabilitasi lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi operasi.

Pengukuran Corporate Social Responsibility pada penelitian menggunakan indeks pengungkapan berlandaskan Global Reporting Initiative Standards. Indeks tersebut meliputi aspek ekonomi lingkungan sosial. Setiap item pengungkapan memperoleh skor 1 apabila perusahaan menyajikan informasi. Skor 0 diberikan apabila perusahaan tidak menyajikan informasi (Atanti & Trisnarningsih, 2024) .

Sustainability Report

Sustainability Report disusun sebagai media pelaporan Kinerja perusahaan dianalisis melalui dimensi ekonomi sosial lingkungan. Penyusunan laporan keberlanjutan mengikuti pedoman Global Reporting Initiative. Tujuan utama penyajian *Sustainability Report* terletak pada peningkatan transparansi publik terkait praktik keberlanjutan perusahaan. Laporan keberlanjutan adalah cara penting untuk menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap stakeholder. Menurut (Mentari & Dewi, 2023) laporan keberlanjutan perusahaan memperhatikan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Laporan keberlanjutan membantu perusahaan berkomunikasi dengan stakeholder dan menunjukkan hasil dalam jangka panjang. Menurut (Sari et al., 2025) Sustainability report berpotensi memperkuat kepercayaan investor melalui penyajian informasi transparan terbuka. Pengungkapan keberlanjutan secara luas mencerminkan upaya perusahaan membangun reputasi positif melalui perhatian terhadap lingkungan kesejahteraan tenaga kerja kontribusi sosial. Penyajian laporan tersebut turut mendukung kepatuhan regulasi sekaligus meningkatkan posisi perusahaan pada pasar modal. Pada sektor energi pelaporan keberlanjutan memiliki peran strategis akibat tingginya tekanan publik terkait dampak lingkungan kegiatan usaha. Melalui sustainability report perusahaan dapat menunjukkan langkah konkret pengurangan emisi karbon efisiensi energi pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab.

Perhitungan SRDI dilakukan melalui pemberian nilai 1 pada setiap item pengungkapan. Nilai 0 diberikan apabila item tidak disajikan. Akumulasi seluruh nilai menghasilkan skor total SRDI pada masing masing perusahaan (Pujiningsih, 2020).

Green Investment

Green investment didefinisikan sebagai bentuk penanaman modal yang diarahkan pada aktivitas berorientasi lingkungan. Fokus utama mencakup efisiensi energi penurunan emisi karbon pemanfaatan energi terbarukan serta pengelolaan limbah dan sumber daya alam secara berkelanjutan. Perkembangan investasi hijau dipengaruhi oleh meningkatnya perhatian global terhadap keberlanjutan serta isu perubahan iklim. Perusahaan yang menggunakan investasi hijau berusaha untuk mencapai dua tujuan: menghasilkan keuntungan finansial dan menghasilkan nilai sosial dan lingkungan. Menurut (Fitriyani et al., 2025) *Green investment* berperan dalam pembentukan reputasi perusahaan serta menarik minat investor berorientasi keberlanjutan. Dukungan terhadap investasi hijau diperkuat melalui Program Peringkat Kinerja Perusahaan pemerintah Indonesia berada dalam lingkup Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan. Pada industri energi investasi hijau memiliki posisi strategis mengingat sektor tersebut menjadi penyumbang utama emisi karbon. Alokasi dana pada proyek energi terbarukan teknologi rendah karbon mendorong peningkatan efisiensi energi sekaligus memperkuat legitimasi sosial perusahaan. (Prasetyo et al. 2023).

Dalam penelitian ini, *Green Investment* diukur menggunakan proporsi investasi lingkungan terhadap total aset atau total pengeluaran perusahaan yang berkaitan dengan program lingkungan perusahaan (Meilani & Sukmawati, 2023)

3. Metodologi Penelitian

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, metode yang umum digunakan dalam mengkaji hubungan *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Report*, dan *Green Investment* terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan laporan keberlanjutan serta data pasar Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis untuk menguji teori dengan mengukur variabel secara numerik serta menganalisis hubungan antar variabel menggunakan teknik statistik dengan metode asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Report*, dan *Green Investment*) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Machdar & Manurung, 2025).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen resmi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan maupun lembaga terkait. Data sekunder dipilih karena seluruh variabel penelitian, seperti *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Report*, *Green Investment*, dan Nilai Perusahaan dapat diperoleh melalui laporan yang sudah tersedia secara publik. (Sari & Machdar, 2023).

4. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility dipahami sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan terhadap masyarakat serta lingkungan dalam strategi bisnis berkelanjutan. Teori legitimasi memandang pelaksanaan tanggung jawab sosial sebagai upaya pemenuhan kewajiban sosial guna memperoleh pengakuan publik. Implementasi tersebut berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan serta penguatan nilai perusahaan. Pandangan teori stakeholder turut menegaskan perhatian terhadap kepentingan pemangku kepentingan beragam mampu membangun kepercayaan publik loyalitas investor. Hasil penelitian oleh (Narayana & Wirakusuma, 2021) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun menemukan

hasil yang berbeda hasil penelitian lain menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan tersebut menandakan perlunya pengujian lanjutan mengenai peran CSR terhadap nilai perusahaan, terutama pada sektor energi yang memikul tanggung jawab lingkungan tinggi (Nabila & Wuryani, 2021).

Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability Report merupakan laporan yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bertujuan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada stakeholder. Pengungkapan laporan keberlanjutan memperkuat kepercayaan pasar serta mendorong peningkatan nilai perusahaan melalui penegasan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan di mata investor. Penelitian oleh (Kusuma & Priantinah, 2018) menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda ditemukan yang menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan. Oleh karena itu, penting untuk menguji kembali pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Indonesia (Sari et al., 2025)

Pengaruh *Green Investment* terhadap Nilai Perusahaan

Green Investment merujuk pada alokasi dana berorientasi lingkungan mencakup peningkatan efisiensi energi penurunan emisi karbon pengembangan sumber energi terbarukan. Perspektif teori legitimasi menempatkan investasi tersebut sebagai sarana pembentukan kepercayaan publik melalui komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Implementasi proyek hijau turut menarik investor berorientasi keberlanjutan sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan empiris menunjukkan bahwa *green investment* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor energi dengan tingkat dampak lingkungan tinggi (Debbianita; et al., 2024)

5. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori serta literatur terdahulu nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja finansial sekaligus komitmen terhadap praktik keberlanjutan melalui *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Report*, *Green Investment*. Ketiga praktik tersebut berkontribusi terhadap legitimasi reputasi kepercayaan investor khususnya pada sektor energi dengan tekanan lingkungan tinggi. Temuan empiris sebelumnya memperlihatkan hasil beragam. Sebagian penelitian membuktikan pengaruh positif signifikan sementara studi lain tidak menemukan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan praktik keberlanjutan dengan nilai perusahaan dipengaruhi karakteristik industri tingkat pengungkapan kondisi keuangan perusahaan. Secara keseluruhan kajian menegaskan pentingnya integrasi keberlanjutan dengan kekuatan finansial sebagai dasar strategi bisnis guna membentuk nilai perusahaan stabil kredibel berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atanti, D., & Trisnaningsih, S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 186-196.
- [2] Conte, F., Sardanelli, D., Vollero, A., & Siano, A. (2023). CSR signaling in controversial and noncontroversial industries: CSR policies, governance structures, and transparency tools. *European Management Journal*, 41(2), 274-281.
- [3] Debbianita;, Prayogo, E., & Hoetama, M. (2024). *The Effect of Green Investment on Firm*

- Value*. 23(65), 221-231.
- [4] Fitriyani, F. A., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh Green Investment, Eco Efficiency dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 890-904.
- [5] Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(5), 391-430.
- [6] Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh pengungkapan sustainability report dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang bergabung di ISSI dan Konvensional periode 2014-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2), 91-105.
- [7] Machdar, N. M., & Manurung, A. . (2025). Metode Riset Akuntansi. In *Researchgate.Net*. PT. Adler Manurung Press.
- [8] Meilani, S., & Sukmawati, R. (2023). *Peran Green Innovation Dan Environmental Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur di Indonesia*. 11(3), 605-620.
- [9] Mentari, N. M. I., & Dewi, K. I. K. (2023). Moderasi CSR disclosure terhadap pengaruh green investment pada nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 60-71.
- [10] Nabila, N., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 74-87.
- [11] Narayana, I. P. L., & Wirakusuma, M. G. (2021). Pengungkapan csr pada nilai perusahaan dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 862-879.
- [12] Oktariko, B., & Amanah, L. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. 1-16.
- [13] Prabaningrum, E. D., & Rani Santoso, T. (2025). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Nilai*. 8(1), 583-592.
- [14] Pujiningsih, V. D. (2020). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. 8(3), 579-594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- [15] Sari, A. N., Takidah, E., & Indriani, S. (2025). Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 861-884.
- [16] Sari, W. P., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure dan Earnings Quality Terhadap Firm Value Melalui Profitability sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(6), 118-134.